

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Populasi Dan Sampel

Penelitian ini dilakukan di Desa Pajurangan Kecamatan Gending Kabupaten Probolinggo dilihat dari begitu banyaknya usaha rengginang. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh usaha rengginang yang ada di Probolinggo. Adapun sampelnya adalah usaha Rengginang “Udang Spesial” yang dilihat dari segi aspek finansial

3.2 Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini 2 macam variabel yaitu :

1. Variabel Terikat

Dalam penelitian ini yang diidentifikasi sebagai variabel terikat adalah penjualan rengginang dan pendapatan usaha Rengginang “Udang Spesial”

2. Variabel Bebas

Dalam Penelitian ini yang diidentifikasi sebagai variabel bebas adalah aspek finansial, analisis kelayakan finansial dilakukan dengan menilai kriteria – kriteria yang menyatakan layak atau tidak suatu usaha yang akan dijalankan. Menurut Kadariah kriteria investasi tersebut adalah *Net Present Value* (NPV), *Internal Rate of return* (IRR) dan *Profitability Index* (PI).

3.3 Instrumen Penelitian

Bentuk instrumen yang digunakan untuk mengetahui produksi rengginang Udang Spesial, dan data penjualan rengginang Udang Spesial adalah dengan melakukan wawancara, dan observasi.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Sumber data yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Data primer, yaitu informasi yang diperoleh secara langsung dari hasil pengamatan lapangan. Data penelitian ini diperoleh dengan metode wawancara dengan pemilik usaha.
2. Data sekunder, merupakan pelengkap data primer yang umumnya diperoleh dari sumber kepustakaan seperti literatur – literatur, bahan kuliah, catatan, laporan, maupun dokumentasi perusahaan, situs web, internet, karya tulis, buku, dan sumber-sumber lainnya yang erat hubungannya dengan penelitian ini. Data sekunder yang diperlukan terutama data perusahaan misalnya data produksi, data distribusi dan mengenai penelitian terdahulu mengenai perencanaan analisis kelayakan.

3.5 Metode Penyelesaian Masalah

Penulis melakukan analisis data dengan menggunakan dua metode analisis, yaitu metode kualitatif dan metode kuantitatif. Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan gambaran mengenai usaha ini misalnya untuk mengetahui gambaran umum usaha Rengginang “Udang Spesial” dan aspek – aspek kelayakan usaha seperti aspek finansial yang terdapat pada usaha tersebut. Cara pengolahannya yaitu dengan cara mencatat hasil yang berpengaruh terhadap beberapa aspek yang ada kemudian membuat kesimpulan dari hasil tersebut. Metode kuantitatif dilakukan dengan perhitungan data yang di peroleh kemudian di olah dengan penggunaan *software Microsoft Excel*. Hasil tersebut kemudian di gunakan untuk mengetahui kelayakan finansial usaha Tahu “Gemilang” ini.

Langkah – langkah atau urutan yang harus di lakukan agar tujuan penelitian ini dapat tercapai adalah :

- Langkah 1 : Memilih masalah

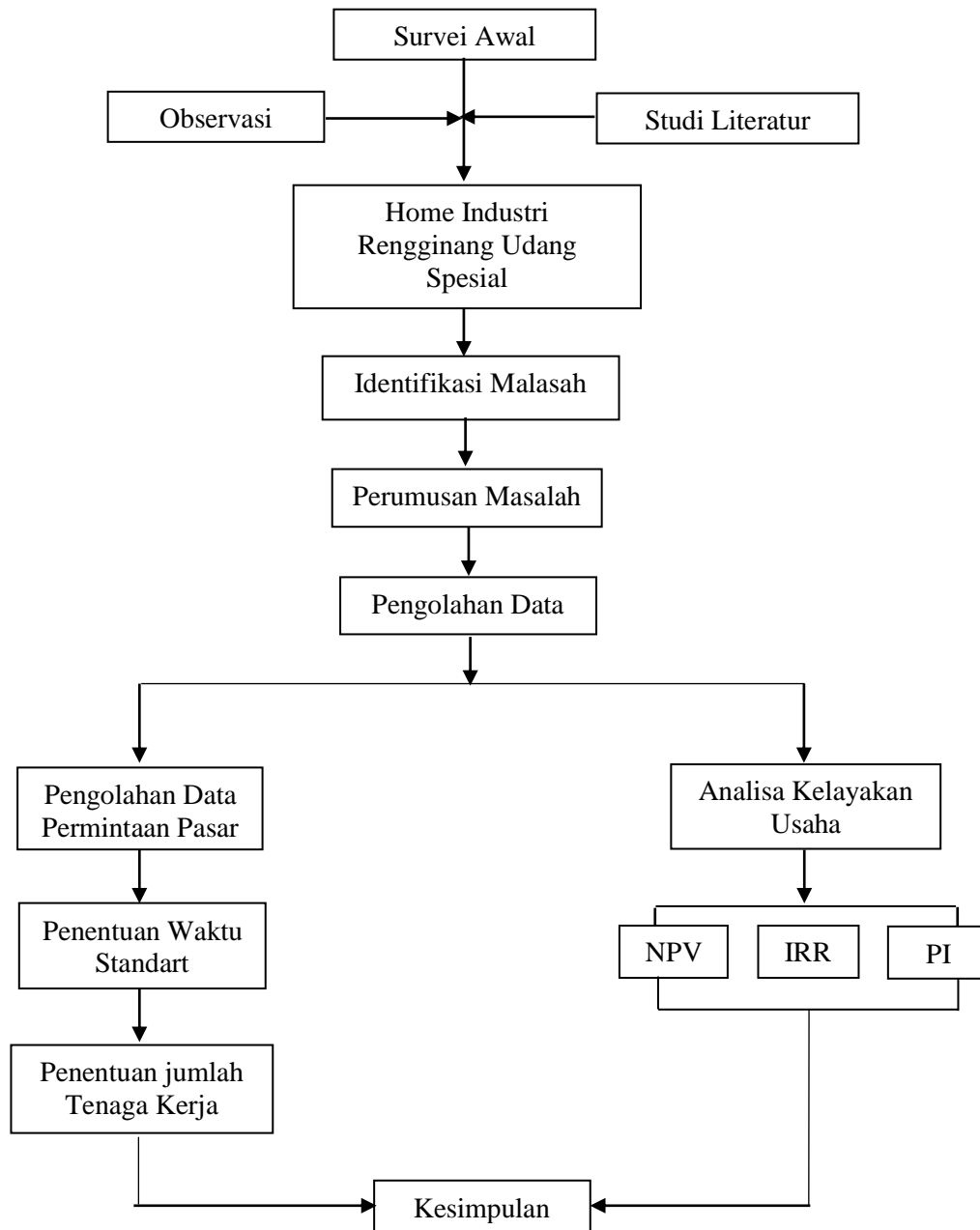
Memilih masalah penelitian adalah langkah awal dari suatu kegiatan penelitian. Namun masalah ini ada yang dapat seketika diatasi, tetapi ada pula yang memerlukan penelitian.

- Langkah 2 : Studi pendahuluan
Studi pendahuluan juga dimaksudkan untuk mencari informasi yang diperlukan peneliti agar masalahnya menjadi lebih jelas kedudukannya. Peneliti menggunakan beberapa acuan seperti jurnal, makalah dan buku – buku tentang studi kelayakan usaha.
- Langkah 3 : Merumuskan masalah
Apabila telah diperoleh informasi yang cukup dari studi pendahuluan, maka masalah yang akan diteliti menjadi jelas. Peneliti harus merumuskan masalahnya dengan jelas dari mana harus mulai, kemana harus pergi dan dengan apa.
- Langkah 4 : Merumuskan anggapan dasar
Anggapan dasar adalah sesuatu yang diyakini kebenarannya oleh peneliti yang akan berfungsi sebagai hal – hal yang dipakai untuk tempat berpijak bagi peneliti di dalam melaksanakan penelitiannya.
- Langkah 5 : Hipotesa
Hipotesa merupakan kebenaran sementara yang ditentukan oleh peneliti, tetapi masih harus dibuktikan atau di tes kebenarannya.
- Langkah 6 : Memilih pendekatan
Penentuan pendekatan ini akan sangat menentukan apa variable tau obyek penelitian yang akan ditatap dan sekaligus menentukan subyek penelitian atau sumber dimana kita akan memperoleh data.
- Langkah 7 : Menentukan variabel dan sumber data
Langkah ke-6 ini menjawab pertanyaan :
 - a. Apa yang akan diteliti
 - b. Darimana data akan diperolehKedua hal ini harus diidentifikasi secara jelas agar dengan tepat dapat ditentukan alat apa yang akan kita gunakan untuk mengumpulkan datanya.
- Langkah 8 : Menentukan dan menyusun instrumen
Setelah peneliti mengetahui dengan pasti apa yang akan diteliti dan dari mana data bisa diperoleh, maka langkah yang segera diambil adalah

menentukan dengan apa data akan dikumpulkan. Instrumen ini sangat tergantung dari jenis data dan dari mana data diperoleh.

- Langkah 9 : Mengumpulkan data
Data harus dicari atau di peroleh dengan teknik yang sesuai. Data di peroleh dengan cara mensurvei langsung ke tempat usaha, yaitu di *Home Industri Rengginang “Udang Spesial”*
- Langkah 10 : Mengolah data
Setelah data di kumpulkan selanjutnya di olah sehingga informasi yang tersaji lebih mudah diinterpretasikan dan dianalisis lebih lanjut. Cara pengolahannya yaitu dengan cara perhitungan menggunakan *Microsoft Excel*.
- Langkah 11 : Analisa data
Hasil olahan tersebut dianalisis lebih lanjut agar dapat dihasilkan kajian yang cukup tajam, mendalam dan luas.
- Langkah 12 : Menarik kesimpulan
Langkah ini merupakan langkah akhir dari kegiatan penelitian. Pekerjaan peneliti telah selesai dan peneliti tinggal mengambil konklusi dari hasil pengolahan data, dicocokkan dengan hipotesa yang telah dirumuskan.
- Langkah 13 : Menyusun laporan
Kegiatan penelitian menuntut agar hasilnya ditulis dalam bentuk laporan penelitian agar hasilnya diketahui orang lain.

3.6 Diagram Alir



Gambar 3.1 Diagram Alir

